JURNAL

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN CABANG OLAHRAGA SEPAK TAKRAW MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

THE DECISION SUPPORTING OF SEPAK TAKRAW'S PLAYER SELECTION USING PROFILE MATCHING METHOD

Oleh:

HARYO BAYU ADHIYATMA

12.1.03.02.0318

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd.**
2. **Fajar Rohman Hariri, M,Kom.**

TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Haryo Bayu Adhiyatma
NPM	: 12.1.03.02.0318
Telepun/HP	: 081252555612
Alamat Surel (Email)	: bayuadhiatma@gmail.com
Judul Artikel	: Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain Cabang Olahraga Sepak Takraw Menggunakan Metode *Profile Matching*.
Fakultas – Program Studi	: FT – Teknik Informatika.
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, JAWA Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui — Kediri, 30 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryo Widodo, M.Kom.	Fajar Rohman Hariri, M.Kom.	Haryo Bayu Adhiyatma
NIDN. 0002026403	NIDN. 0715058902	NPM. 12.1.03.02.0318

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN CABANG OLAHRAGA SEPAK TAKRAW MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

Haryo Bayu Adhiyatma
12.1.03.02.0318
FT – Teknik Informatika
bayuadhiatma@gmail.com
Dr. Suryo Widodo, M.Pd dan Fajar Rohman Hariri, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Beyond STC merupakan klub sepak takraw yang mengembangkan potensi-potemsi atlet untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan mumpuni dan dapat bersaing dengan atlet lainnya sehingga dapat membawa Beyond STC menjadi juara dan membuat bangga masyarakat. Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis bahwa seleksi calon pemain sepak takraw masih belum ideal karena masih menggunakan cara manual yaitu mengunakan lembaran kertas sehingga penulis membuat sebuah aplikasi yang terkomputerisasi. Metode yang digunakan penulis adalah *Profile Matching*. Hasil dari penelitian penulis menghasilkan rancangan sistem dan aplikasi sistem untuk seleksi pemain cabang olahraga sepaktakraw. Dengan bantuan aplikasi tersebut, proses seleksi pemain yang dilakukan klub Beyond STC bisa berlangsung secara efektik dan efisien, serta dapat menghasilkan keputusan yang objektif.

KATA KUNCI: Sistem Pendukung Keputusan, Seleksi Pemain, Sepak Takraw, *Profile Matching*

I. LATAR BELAKANG

Sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan asli dari Indonesia. Pada awalnya permainan ini dikenal dengan istilah sepakraga. Permainan ini dilakukan oleh dua pihak yang berhadapan atau berlawanan, setiap regu masing-masing terdiri dari tiga orang pemain yang dipisahkan oleh jaring (net) pada setiap regu tersebut terdiri dari seorang tekong, apit kanan, dan apit kiri. Dalam perkembangan sepaktakraw dari dulu sampai sekarang sangat lambat, dan masih kalah bila dibandingkan dengan cabang olahraga lain seperti sepakbola, bolavoli dan bola basket maka dari itu sebagai guru pendidikan maupun pembina olahraga sepaktakraw mengemban tugas untuk mengembangkan olahraga sepaktakraw dan menciptakan pemain yang ideal dalam sebuah tim.

Oleh karena permasalahan ini di bangun sistem pendukung keputusan yang mempermudah *user* atau dalam hal ini adalah guru olahraga atau pelatih dalam memilih pemain dan mengenalkan sepak takraw. Penempatan pemain yang ideal untuk di mainkan dari awal pertandingan di peroleh dari perbandingan kriteria – kriteria yang di gunakan di dalam sistem. Sehingga pelatih dapat memilih pemain

yang sesuai dengan perbandingan kriteria yang telah di tentukan oleh pelatih.

Berdasarkan permasalahan tersebut, di perlukan sistem yang dapat mendukung keputusan dalam penempatan posisi pemain agar pelatih dapat menentukan posisi pemain yang tepat dan seorang guru olahraga dapat memperkenalkan sepak takraw dengan sejarah – sejarahnya dan cara bermainya. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan penempatan posisi pemain ini menggunakan metode *Profile Matching.* Metode ini dipilih karena merupakan pendekatan statistik untuk melakukan iferensi induksi dalam persoalan klasifikasi.

Perbandingan dari jurnal sebelumnya sistem ini memliki info tentang sejarah sepak takraw dan cara bermainnya kriteria – kriteria yang di teliti diantaranya block, servis, smash, pasing, main kepala, membahu, sepak cungkil, sepak kura, menapak, dan sepak simpuh.

II. METODE PENELITIAN

Metode *Profile Matching* adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variable prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam proses metode profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap) . Semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang yang lebih besar untuk pemain masuk dalam tim tersebut.

Berikut adalah beberapa tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode profile matching :

1. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil pemain dan profil pencapaian. Dalam penentuan peringkat pada aspek penempatan posisi yang sama pada setiap gap, diberikan bobot nilai sesuai dengan tabel berikut :

No	Selisih Gap	Bobot nilai	Keterangan
1	0	5	Kompetensi sesuai yang dibutuhkan
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat

5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat

(Kusrini, 2007)

2. Pengelompokan *Core Factor dan Secondary Factor*

Setelah menentukan bobot nilai gap kriteria yang di butuhkan, kemudian tiap kriteria dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor*. *Core factor* merupakan aspek (kompetensi) yang menonjol/paling dibutuhkan oleh suatu posisi yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal, untuk menghitung core factor digunakan rumus (Kusrini, 2007) : NCF = $\frac{NC}{IC}$. Sedangkan *secondary factor* adalah item-item selain aspek yang ada pada *core factor*. Untuk menghitung *secondary factor* digunakan rumus (Kusrini, 2007) : NSF = $\frac{NS}{IS}$.

3. Perhitungan Nilai Total

Dari perhitungan core factor dan secondary factor dari tiap-tiap aspek kemudian dihitung nilai total dari tiap-tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap-tiap profile. Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan rumus (Kusrini, 2007) : NT = (X) % NCF + (X)) % NFS.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari penelitian adalah perancangan dan pembuatan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain Cabang Olahraga Sepak Takraw Menggunakan Metode *Profile Matching.* Berikut ini adalah hasil dari rancangan dan implementasinya :

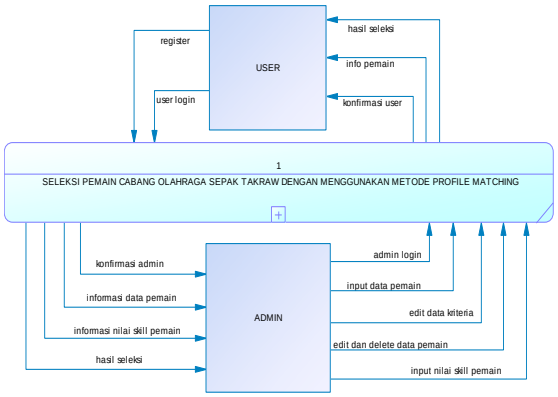

Gambar 3.1 *Context Diagram*

Gambar 3.1 adalah rancangan dari sistem pendukung keputusan yang dibuat. Sistem tersebut memiliki entitas admin dan *user*.

Gambar 3.2 Tampilan Awal Aplikasi

Gambar 3.2 adalah tampilan awal dari aplikasi penulis sekaligus tersedia form untuk login ke aplikasi.

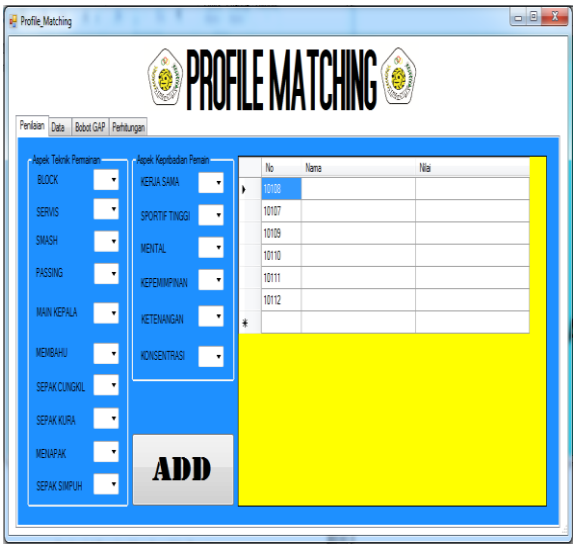

Gambar 3.3 Tampilan Proses Data dan Hasil Seleksi

Gambar 3.3 adalah adalah tampilan untuk input data calon pemain yang dicari dan hasil setelah proses berjalan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

DR. Ir. Kadarsah Suryadi., Ir. M. Ali Ramdhani, M.T., (2002). *Sistem Pendukung Keputusan*, Bandung:Rosdakarya.

DSS –WijiSetiyaningsih, M.Kom. 2013. Mengenal metode profile maching

Emi Zulaiha pada tahun 2015. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Karyawan marketing Pada Pt.First Indo finace cabang Lubuklinggaumenggunakan Metode Profile Matching.*

Kusrini, M.Kom, Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Penerbit Andi Yogyakarta, 2007

Tamat Trisnowati dan Mirman Moekarto, 2008, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan,* Universitas Terbuka, Jakarta